

ABSTRAK

Rahmadini Hafizha : Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Gender di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Analisis Regresi Spasial

Pembangunan manusia sering dikaitkan dengan perbedaan gender. Fokus pembangunan ini terletak pada bagaimana mencapai kesetaraan gender demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa memandang gender. Indeks Pembangunan Gender (IPG) merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang diukur berdasarkan jenis kelamin dan digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat pada nilai IPG di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019. Nilai IPG tertinggi yaitu Kota Bukittinggi sebesar 98.51, sedangkan untuk IPG terendah yaitu Kabupaten Dharmasraya sebesar 88.30 (Badan Pusat Statistika, 2020).

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan, dan tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui karakteristik pola spasial dari IPG di Provinsi Sumatera Barat; (2) mengetahui model IPG di Provinsi Sumatera Barat dari sudut pandang kewilayahan menggunakan pendekatan regresi spasial; (3) mengetahui faktor yang diduga mempengaruhi IPG di Provinsi Sumatera Barat. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah Publikasi Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka dan Statistika Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. Variabel yang digunakan yaitu harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah, tingkat pengangguran terbuka, angka kesakitan, dan rasio jenis kelamin.

Pada penelitian ini model yang sesuai adalah *Spatial Autoregressive Model* (SAR), dengan model sebagai berikut:

$$\hat{y}_i = 156,408 - 0,0254Wu - 2,4092X_1 + 1,8649X_2 + 0,1793X_3 + 0,2414X_5 - 0,6131X_6$$

Berdasarkan model yang diperoleh terlihat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap IPG di Provinsi Sumatera Barat yaitu harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah, angka kesakitan dan rasio jenis kelamin.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Gender, Analisis Regresi Spasial, *Spatial Autoregressive Model* (SAR)